

Menggali Kreativitas Guru PAI dalam Era Digital: Studi Kasus di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi

Aris Munandar^{*1}, Rangga Ahmad Junianto², Amanda Rizki Amalia³, Dwi Lestari⁴, Umi Salmah⁵, Zainun Naini⁶, Ananda Dara Dinanti⁷, Teguh Pangestu Sumantri⁸, M. Jafransyah⁹

¹Program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi, Indonesia

^{2,3,4,5,6,7,8,9}Program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin (STS) Jambi, Indonesia

Email: ¹arismunandar@gmail.com, ²ranggaahmad823@gmail.com, ³amandarizki171@gmail.com, ⁴dwi13825@gmail.com, ⁵salmaseiputat@gmail.com, ⁶zainunaini15@gmail.com,

⁷anandadaradinanty@gmail.com, ⁸teguhpangestusumantri2003@gmail.com, ⁹bijijafran@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan teknologi oleh guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu upaya menarik perhatian siswa terhadap pembelajaran yang disajikan. Dan juga kreativitas guru dalam pengajaran adalah aspek krusial yang berperan terhadap efektivitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh dari observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi yang dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi telah menerapkan berbagai strategi kreatif dalam proses pembelajaran. Strategi kreatif dengan memanfaatkan teknologi informasi, antara lain seperti presentasi dengan berbasis *PowerPoint*, video pembelajaran, hingga aplikasi interaktif yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan. Selain itu, penggunaan alat peraga fisik seperti model, dan bahan ajar cetak turut memperkaya pengalaman belajar siswa. Kreativitas guru terlihat dalam upaya mereka untuk membuat dan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan konteks budaya dan kebutuhan siswa, sehingga materi yang diajarkan menjadi lebih relevan dan menarik. Adanya kendala dalam upaya tersebut meliputi kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan. Namun, dengan kolaborasi dan inovasi, guru-guru mampu mengatasi tantangan tersebut dengan baik. Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Rekomendasi atau saran yang dapat diberikan mencakup peningkatan pelatihan guru, penyediaan fasilitas yang memadai, dan pengembangan kebijakan yang mendukung inovasi dalam pembelajaran.

Kata kunci: Kreativitas Guru, Manfaat Teknologi, Media, Pendidikan Agama Islam

Abstract

The utilization of technology by teachers in learning Islamic Religious Education (PAI) is one of the efforts to attract students' attention to the learning presented. And also teacher creativity in teaching is a crucial aspect that plays a role in the effectiveness of the teaching and learning process. This study aims to examine teacher creativity in utilizing learning media in Islamic Religious Education subjects at Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. This research uses a qualitative method with a case study approach. Data obtained from observation, in-depth interviews and documentation were analyzed descriptively. The results of this study indicate that teachers at the Jambi Laboratory Aliyah Madrasah have implemented various creative strategies in the learning process. Creative strategies by utilizing information technology, such as *PowerPoint*-based presentations, learning videos, and interactive applications that can support students' understanding of the material provided. In addition, the use of physical props such as models and printed teaching materials also enriches students' learning experience. Teachers' creativity can be seen in their efforts to create and use learning media that are appropriate to the cultural context and students' needs, so that the material taught becomes more relevant and interesting. Obstacles to these efforts include a lack of facilities and infrastructure, as well as a lack of training in the use of educational technology. However, with collaboration and innovation, teachers are able to overcome these challenges well.

The results of this study make an important contribution to the development of learning and improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) education at Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Recommendations include improving teacher training, providing adequate facilities, and developing policies that support innovation in learning.

Keywords: Benefits Of Technology, Islamic Religius Education, Media, Teacher's Creativity,

1. PENDAHULUAN

Pendidikan bagi suatu bangsa merupakan suatu proses untuk mempersiapkan generasi muda bangsa tersebut untuk kemudian hari menjalankan kehidupan dan untuk memenuhi tujuan hidupnya secara efektif dan juga efisien. Pendidikan merupakan juga merupakan sebuah proses di mana suatu bangsa membina dan mengembangkan kesadaran diri di antara individu-individu dalam bangsa tersebut (Badrus Zaman dalam Zabidi, A., 2020). Di Indonesia sendiri, mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan sebuah peranan penting bagi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud) yang sejalan dengan semangat Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Salah satu aspek penting yang ditekankan oleh Kemendikbud adalah penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Upaya ini sejalan dengan visi dan misi dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan yang berkelanjutan.

Perkembangan teknologi digital yang begitu pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Era digital menuntut adanya inovasi dan kreativitas yang tinggi dari para pendidik agar mampu memberikan pembelajaran yang efektif dan menarik bagi peserta didik (Meidawati dalam Svari, N. M. F. D., & Arlinayanti, K. D., 2024). Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran yang penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik, juga tidak luput dari pengaruh perkembangan teknologi ini.

Kreativitas dalam pengajaran merupakan salah satu elemen yang menentukan kualitas proses belajar mengajar. Salah satu peran seorang guru dengan kompetensi yang dia miliki yaitu *transfer of knowledge* dan *agent of change*, dengan peranan tersebut seorang guru harus selalu tanggap terhadap keadaan, responsif terhadap berita dan wacana-wacana teraktual (Zabidi, A., 2019). Seorang guru sebagai profesinya sebagai seorang pengajar harus memiliki kreativitas untuk dapat mendukung proses belajar belajar agar menjadi optimal, salah satu upaya tersebut adalah merancang, mengelola hingga megevaluasi media pembelajaran. Guru memegang peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar, di mana seorang guru berperan sebagai profesi pendidik yang berarti guru memiliki peran untuk meneruskan serta mengembangkan nilai-nilai hidup (Minah, M., & Farid, A. S., 2022). Dalam konteks PAI, kreativitas guru sangat dibutuhkan karena terdapat keharusan untuk menjadikan materi yang bersifat spiritual dan moral ini relevan dan menarik bagi siswa. Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, upaya untuk meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran digunakan untuk mengintegrasikan teknologi informasi dan alat peraga secara fisik untuk memaksimalkan pengalaman belajar siswa.

Pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap pembentukan karakter dan moral siswa. Untuk mencapai tujuan tersebut, metode pengajaran yang inovatif dan kreatif sangat diperlukan. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, baik berbasis teknologi maupun non-teknologi, dapat membantu guru menyampaikan materi PAI dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Menurut Anggristia et al. (2023), kreativitas guru dalam pemanfaatan media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi di sekolah dasar. Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas guru tidak hanya mempengaruhi kualitas pengajaran tetapi juga hasil belajar siswa.

Kreativitas dalam pengajaran dapat didefinisikan sebagai kemampuan guru untuk menciptakan atau menggunakan metode dan media pembelajaran yang baru dan inovatif. Ini termasuk penggunaan teknologi informasi, alat peraga fisik, bahan ajar interaktif, dan berbagai teknik pengajaran yang dapat menarik minat siswa. Di sisi lain, media pembelajaran adalah segala bentuk alat, bahan, dan teknik yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih efektif dan efisien. Dalam konteks PAI, media pembelajaran yang kreatif akan membuat materi yang sering kali bersifat abstrak dan teoritis menjadi lebih konkret dan dapat dipahami dengan mudah oleh siswa.

Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif dan kreatif tidak hanya memudahkan penyampaian materi, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar siswa. Din et al. (2022), menegaskan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan Iriani (2019), yang menunjukkan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media berbasis IT dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien.

Untuk mencapai tingkat kreativitas yang diinginkan, beberapa hal yang diperlukan seperti penyediaan fasilitas yang memadai, pelatihan yang berkelanjutan, serta kebijakan yang mendukung inovasi dalam pembelajaran menjadi faktor penunjang yang tidak bisa diabaikan. Tahawali dan Aimang (2021) menggaris bawahi dukungan institusi dalam menyediakan sarana dan pelatihan bagi guru untuk memaksimalkan pemanfaatan media pembelajaran. dan banyak guru yang masih menghadapi berbagai kendala dalam menerapkan kreativitas mereka dalam pemanfaatan media pembelajaran. Keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan, serta tantangan dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan konteks budaya dan kebutuhan siswa merupakan beberapa masalah yang sering dihadapi.

Berbagai hasil penelitian telah menunjukkan berbagai upaya dan strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kreativitas dalam pemanfaatan media pembelajaran. Menurut Pujiwantoro (2018), guru PAI di MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas telah menerapkan berbagai media pembelajaran seperti model, dan bahan ajar cetak untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan alat peraga fisik ini membantu siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam materi PAI. Arsalam et al. (2020) menyatakan bahwa kreativitas guru dalam meningkatkan pembelajaran PAI di sekolah dasar dapat dilihat dari cara mereka memodifikasi media pembelajaran yang ada sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal siswa. Hal ini mencakup pembuatan alat peraga yang relevan dengan budaya setempat serta penggunaan aplikasi interaktif yang mendukung pembelajaran. Selain itu, penelitian oleh Din et al. (2022) menegaskan bahwa penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran mampu meningkatkan interaktivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Hal ini sejalan dengan temuan Ahmad dan Darodjat (2020) yang menunjukkan bahwa dengan kreativitas guru dalam menggunakan media berbasis IT dapat disesuaikan dengan gaya belajar siswa, sehingga membuat pembelajaran lebih efektif dan efisien. Rozelin, D., & Rasidin, R. (2024), dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa pemanfaatan media berbasis teknologi informasi sangat mendukung proses belajar mengajar di kelas dan juga memudahkan guru serta peserta didik menyampaikan dan menerima informasi, juga membuat peserta didik lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

Dengan memanfaatkan teknologi digital, informasi yang akan diberikan kepada peserta didik menjadi lebih mudah dalam penyampaiannya hingga dapat memperjelas informasi yang disajikan kepada peserta didik (Yulianti, N., Iswantir, M., Wati, S., & Karim, H. A., 2023). Dalam hasil temuan Fadilah, A. A. A., & Darodjat, D. (2021), mengungkapkan bahwa tingkat kreativitas guru sebagai pengajar dalam menggunakan media pembelajaran menjadi indikator keberhasilan suatu pembelajaran. Guru yang kreatif dapat menarik antusiasme peserta didik untuk lebih giat lagi dalam belajar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran PAI di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, kendala-kendala yang dihadapi oleh guru dalam mengimplementasikan media pembelajaran yang kreatif, solusi yang diterapkan oleh guru untuk mengatasi kendala tersebut, serta dampak pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara detail konteks spesifik dan karakteristik unik dari sekolah yang diteliti. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami sebuah fenomena dari segi apa yang dialami oleh subjek penelitian secara langsung, termasuk di dalamnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain (Yulianti, N., Iswantir, M., Wati, S., & Karim, H. A., 2023). Dalam jurnalnya, Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W.

(2024), mengemukakan bahwa studi kasus merupakan penelitian yang berfokus pada sejumlah kejadian yang sedang diteliti dan akhirnya mencari hubungannya.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, sebuah lembaga pendidikan menengah yang memiliki fokus pada pengembangan pendidikan agama Islam. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada reputasi madrasah tersebut sebagai institusi yang aktif mengimplementasikan inovasi dalam pengajaran PAI. Subjek penelitian ini adalah guru-guru PAI di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Pemilihan subjek dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria tersebut meliputi guru PAI yang aktif mengajar di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, guru yang memiliki pengalaman minimal 3 tahun dalam mengajar PAI, guru yang terlibat dalam penggunaan media pembelajaran, baik berbasis teknologi maupun non-teknologi.

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung suatu situasi atau kejadian. Pengamat terlibat aktif dalam situasi tersebut untuk memahami lebih dalam apa yang terjadi. Tujuan utama observasi adalah untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan benar tentang suatu peristiwa, mencari jawaban atas pertanyaan penelitian, memahami perilaku manusia, dan mengukur berbagai hal untuk memastikan hasil pengukuran tersebut akurat.

Wawancara adalah cara mengumpulkan data dengan cara bertanya langsung kepada orang yang bersangkutan. Peneliti menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk memandu percakapan. Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumbernya.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai sumber tertulis seperti buku, surat kabar, atau catatan. Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk memahami lebih dalam tentang konteks penelitian.

Data yang diperoleh dari pengamatan langsung, percakapan mendalam dengan guru, dan dokumen terkait akan dianalisis secara mendalam menggunakan metode kualitatif. Data yang tidak relevan akan disaring, dan data yang penting akan disajikan dalam bentuk tabel atau cerita untuk memudahkan pemahaman. Dengan cara ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana guru-guru PAI di Madrasah Aliyah, khususnya di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, mengembangkan kreativitas mereka dalam menggunakan media pembelajaran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini berangkat dari anggapan bahwa kreativitas seorang guru sebagai tenaga pendidik dalam memanfaatkan media pembelajaran memiliki peran krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Di era yang serba digital ini, pemanfaatan media pembelajaran yang kreatif tidak hanya menjadi kebutuhan tetapi juga tantangan tersendiri bagi para pendidik. Melalui studi kasus yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai bentuk kreativitas yang diterapkan oleh para guru PAI, serta mengungkap tantangan yang mereka dalam menghadapi proses tersebut.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa guru di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kreativitas tersebut mencakup penggunaan teknologi informasi, alat peraga fisik, serta penyesuaian media dengan konteks budaya dan kebutuhan siswa. Guru-guru memanfaatkan teknologi informasi secara ekstensif untuk membuat proses pembelajaran lebih interaktif dan menarik. Hal ini dilakukan sebagai salah satu upaya mengajak peserta didik untuk dapat secara aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Media yang digunakan seperti *PowerPoint*, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif menjadi bagian integral dari metode pengajaran mereka. Teknologi ini tidak hanya meningkatkan minat siswa, tetapi juga membantu mereka memahami konsep-konsep abstrak dengan lebih baik. Selain teknologi, guru juga menggunakan alat peraga fisik seperti model, dan bahan ajar cetak. Penggunaan alat-alat ini membantu siswa dalam memahami materi secara lebih konkret.

3.1. Tantangan dan Manfaat Teknologi Sebagai Media Pembelajaran

Menurut wawancara dengan guru, tantangan utama dalam pemanfaatan media pembelajaran adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Meskipun guru-guru memiliki kreativitas yang tinggi, terkadang mereka kesulitan dalam mengakses peralatan teknologi yang memadai. Oleh karena itu, pihak sekolah terus berupaya untuk menyediakan fasilitas yang dibutuhkan agar guru dapat mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif. Kepala sekolah juga menyadari pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam penggunaan teknologi pendidikan. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga pada strategi pedagogis yang efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran.

Dari sudut pandang siswa, terungkap bahwa penggunaan media pembelajaran yang kreatif telah membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa merasa bahwa presentasi berbasis PowerPoint, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif membantu mereka untuk lebih fokus dan terlibat dalam proses belajar. Penggunaan teknologi juga memudahkan siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak dalam materi PAI. Sebagai contoh, video animasi yang menjelaskan sejarah Nabi Muhammad dapat membuat cerita lebih hidup dan memudahkan siswa untuk mengingat detail penting.

3.2. Hasil Pengamatan Wawancara

Berikut adalah tabel yang merangkum hasil pengamatan mengenai berbagai upaya kreatif guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Tabel ini menunjukkan berbagai media pembelajaran yang digunakan, dampaknya terhadap pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi oleh para guru.

Tabel 1. Aspek Pemanfaatan Media Pembelajaran

Aspek	Media Pembelajaran yang Digunakan	Dampak terhadap Pembelajaran	Tantangan
Penggunaan Teknologi Informasi	▪ PowerPoint ▪ Video pembelajaran ▪ Aplikasi interaktif	▪ Meningkatkan minat siswa ▪ Memudahkan pemahaman konsep abstrak	▪ Keterbatasan sarana teknologi ▪ Kurangnya pelatihan penggunaan teknologi
Alat Peraga Fisik	▪ Model ▪ Bahan ajar cetak	Membantu pemahaman materi secara konkret	Keterbatasan sumber daya untuk penyediaan alat peraga
Penyesuaian dengan Konteks Budaya dan Kebutuhan Siswa	Materi ajar yang relevan dengan latar belakang siswa	Materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami	Membutuhkan waktu dan usaha ekstra untuk menyesuaikan materi
Kolaborasi dan Inovasi Antar Guru	Berbagai sumber daya dan strategi pengajaran	▪ Meningkatkan efektivitas pengajaran. ▪ Mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana	▪ Kesulitan dalam menyelaraskan jadwal dan metode pengajaran antar guru
Dukungan Sekolah	Penyediaan fasilitas teknologi	Meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan metode pembelajaran yang inovatif	▪ Keterbatasan anggaran untuk fasilitas teknologi. ▪ Perlu pelatihan berkelanjutan

Ditemukan juga bahwa guru-guru di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi membutuhkan sebuah kolaborasi dan juga inovasi dalam upaya mengatasi keterbatasan yang ada. Para guru melakukan kerja sama dengan sesama guru dan pihak sekolah untuk berbagi sumber daya dan strategi pengajaran. Selain itu, mereka terus berinovasi dalam menciptakan media pembelajaran yang efektif meskipun dengan keterbatasan yang ada. Kolaborasi antar guru dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan membantu mengatasi keterbatasan sarana dan prasarana yang ada. Melalui kolaborasi, guru dapat saling mendukung dan menuangkan berbagai ide inovatif yang dapat ikut andil dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kualitas pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi. Dengan adanya berbagai media pembelajaran tersebut, siswa menjadi lebih tertarik dan termotivasi. Kreativitas dalam pengajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Arsalam et al. (2020) menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam pembelajaran kreatif menunjukkan peningkatan signifikan dalam motivasi dan pemahaman materi.

3.3. Diskusi

Pada konteks yang lebih luas, penelitian ini sejalan dengan temuan global yang menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pendidikan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kelas dapat meningkatkan partisipasi siswa, memperdalam pemahaman materi, dan mendorong pembelajaran kolaboratif.

Guru di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi juga menunjukkan kreativitas dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan konteks budaya dan kebutuhan siswa. Mereka membuat dan mengadaptasi materi ajar yang relevan dengan latar belakang siswa, sehingga materi menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Din et al. (2022) yang menunjukkan bahwa penyesuaian media pembelajaran dengan konteks lokal dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Din et al. (2022) menekankan bahwa ketika materi pembelajaran disesuaikan dengan budaya dan lingkungan siswa, mereka lebih mudah mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah mereka miliki, sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam.

Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya atau biasa disebut sebagai aktualisasi diri (Octavianingrum, 2018). Meskipun kreativitas guru dalam memanfaatkan media pembelajaran cukup tinggi, mereka masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan sarana dan prasarana. Beberapa guru melaporkan kesulitan dalam mengakses peralatan teknologi yang memadai untuk mendukung metode pengajaran mereka. Selain itu, kurangnya pelatihan dalam penggunaan teknologi pendidikan juga menjadi hambatan signifikan. Dalam wawancara dengan guru PAI, terungkap bahwa penggunaan teknologi seperti presentasi berbasis PowerPoint, video pembelajaran, dan aplikasi interaktif telah membantu meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Namun, keterbatasan fasilitas sering kali membatasi potensi maksimal dari penerapan teknologi tersebut.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa guru-guru agama Islam (PAI) telah melakukan berbagai upaya kreatif dalam menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Misalnya, guru-guru di MI Negeri Watuagung Tambak Banyumas telah menggunakan model dan bahan ajar cetak untuk membantu siswa memahami konsep-konsep agama yang sulit (Pujiwantoro, 2018).

Penelitian lain menunjukkan bahwa guru-guru yang kreatif dapat memodifikasi media pembelajaran yang sudah ada agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan budaya siswa. Mereka juga dapat menggunakan teknologi seperti aplikasi interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik (Arsalam et al., 2020). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama terbukti efektif meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta membuat siswa lebih aktif. Hal ini karena teknologi memungkinkan penyampaian informasi yang lebih jelas dan menarik. Selain itu, kreativitas guru dalam menggunakan teknologi juga dapat disesuaikan dengan gaya belajar masing-masing siswa (Rozelin, D., & Rasidin, R., 2024))

4. KESIMPULAN

Pendidikan adalah upaya mempersiapkan generasi muda agar siap menghadapi masa depan dan mencapai tujuan hidup mereka. Era digital telah merevolusi dunia pendidikan. Kreativitas guru dalam mengadopsi teknologi menjadi faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Sebagai agen perubahan, guru dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan zaman dan merancang pembelajaran yang inovatif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru di Madrasah Aliyah Laboratorium Jambi telah menunjukkan tingkat kreativitas yang tinggi dalam menggunakan berbagai media pembelajaran, baik

yang berbasis teknologi maupun yang bersifat fisik. Mereka berhasil membuat pembelajaran agama menjadi lebih menarik dan mudah dipahami oleh siswa. Meskipun begitu, guru-guru ini masih menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya fasilitas dan pelatihan. Namun, mereka tetap berusaha mengatasi kendala tersebut dengan cara yang kreatif dan inovatif.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama. Oleh karena itu, perlu adanya dukungan lebih lanjut berupa pelatihan dan fasilitas yang memadai agar guru-guru dapat terus mengembangkan kreativitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. A. F., & Darodjat. (2020). Kreativitas Guru PAI Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Di SMK Negeri 1 Purwokerto. *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 104-108.
- Arsalam, Rasyadi, M., Al Fadhil, R., & Mukramin, S. (2020). Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *JURPENDIS: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 1(2), 110-119
- Din, R., Othman, N., Zabidi, A. F. M., Ngah, A. H., Matore, M. E. E. M., Ikhsan, Z., Yassin, S. F. M., Kamaruzaman, F. M., & Nawawi, S. F. A. (2022). Technology Education with Integrated Values: From The Perspective of Risalah Nur in Building a Prosperous Society 5.0. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. 12(6), 102-119.
- Ilhami, M. W., Nurfajriani, W. V., Mahendra, A., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(9), 462-469.
- Iriani, S. (2019). Kolaborasi Antar Guru dalam Meningkatkan Efektivitas Pengajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(1), 89-102.
- Kemendikbud. (2020). Kebijakan dan Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Octavianingrum, D. (2018). Kreativitas Guru: Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Software Videoscribe. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran.
- Pujiwantoro, Z. A. (2020). Internalisasi Pendidikan Akhlak dalam Penanggulangan Kenakalan Siswa di SMA Negeri 1 Kampunglaut Cilacap. *Program Studi Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto*.
- Rozelin, D., & Rasidin, R. (2024). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. *Al-Miskawaih: Journal of Science Education*, 3(1), 484-494.
- Sulastri, T. (2022). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Penggunaan Media Pembelajaran Siswa Di SD Negeri 043 Bengkulu Utara. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(4), 369-372.
- Tahawali, M., & Aimang, H. A. (2020). Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran. *Alhamra: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 104-108.
- Yulianti, N., Iswantir, M., Wati, S., & Karim, H. A. (2023). Kreativitas Guru Dalam Penggunaan Media Power Point Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMPN 2 Koto Balingka Kabupaten Pasaman Barat. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 1(4), 261-271.
- Zabidi, A. (2020). Kreativitas guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran paig di SD Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *INSPIRASI (Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam)*, 3(2), 128-144.
- Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. (1945). Retrieved from DPR RI.
<https://www.dpr.go.id>

Halaman Ini Dikosongkan